

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan bahasa antarsesama penutur bahasa Madura di wilayah Kabupaten Bangkalan. Adapun tujuan dari penelitian ini: (1) mendeskripsikan variasi leksikal pada bahasa Madura di Kabupaten Bangkalan; (2) mendeskripsikan daerah sebaran variasi leksikal melalui proses pemetaan; dan (3) menentukan status perbedaan dialek bahasa Madura di Kabupaten Bangkalan berdasarkan penghitungan dialektometri. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif-kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data lisan berupa ujaran bahasa Madura yang dituturkan oleh masyarakat penutur bahasa Madura di wilayah Kabupaten Bangkalan. Teknik penyediaan data dilakukan dengan cakap semuka dua belas informan terpilih dari empat daerah pengamatan (DP). Temuan dalam penelitian ini: (1) ada 103 variasi leksikal dari 400 kosakata yang diteliti. Variasi tersebut terjadi karena adanya unsur onomasiologis dan semasiologis; (2) daerah sebaran terbagi menjadi dua, yaitu: DP 1-3-4 dan DP 2. Ada 29 peta bahasa yang menunjukkan bahwa DP 2 terpisah dari DP lainnya; dan (3) hasil penghitungan dialektometri menunjukkan adanya perbedaan dialek pada DP 1—2 69,90%; DP 2 — 3 75,72%; DP 2 — 4 66,01%; dan DP 3 — 4 58,25%. Ditemukan juga adanya perbedaan subdialek, yaitu DP 1 — 3 46,60% dan DP 1 — 4 50,48%.

Kata kunci: geografi dialek, bahasa Madura, Kabupaten Bangkalan, variasi leksikal